E-ISSN: 2549-7677 | P-ISSN: 2302-5352
Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan
Volume 13 No. 3 Oktober 2025 p.1-6
https://doi.org/10.30598/agrilan.v13i3.21615

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Galala, Kota Ambon

Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Enhancing the Economic Welfare of Galala Village, Ambon City

Alfred Milano Titiheru[1], August Ernnes Pattiselano[2], Tieni Mariana Simanjorang[3*]
[1,3]Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura
[2]Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura
*Correspondence author e-mail: tienni.m.s@gmail.com

Article history
Received: 01-09-2025
Last Revision: 15-09-2025
Accepted: 21-09-2025
Available online: 10-10-2025
Published: 28-10-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the role and success rate of Rurehe Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economy of the community of Galala Village, Sirimau District, Ambon City. The method used is qualitative descriptive. The data analysis used is by scoring. The results of the study show that Rurehe BUMDes have a high role in creating jobs, increasing people's income. The success rate of BUMDes in improving the community's economy is categorized as successful, with a positive contribution to increasing income and village independence. However, there is still a need for evaluation and improvement in the management of business units so that revenue can be more optimal and sustainable and strengthen business strategies and empower local potential more effectively

Keywords: *BUMDes, Economy, Increase, Role*

How to Cite:
Titiheru, A.M.,A.E. Pattiselano,& T.M. Simanjorang. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Galala, Kota Ambon. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan, 13*(3), 1-6. DOI: https://doi.org/10.30598/agrilan.v13i3.21615

Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY)

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan sebagai instrumen fundamental dalam akselerasi pembangunan ekonomi pedesaan melalui optimalisasi potensi lokal dan peningkatan kesejahteraan komunitas, dimana entitas ekonomi kolektif ini dirancang dengan karakteristik spesifik untuk menghasilkan dampak transformatif terhadap kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kapasitas ekonomi lokal (Pakpahan, 2025; Puri & Khoirunurrofik, 2021; Rares et al., 2023). Kerangka regulasi BUMDes mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 sebagai landasan yuridis kolaborasi pemerintah dan komunitas dalam mengoptimalkan sumber daya ekonomi desa, dengan fondasi kelembagaan yang diperkuat oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 yang menekankan prinsip partisipasi komunitas, pengelolaan aset produktif, dan orientasi kesejahteraan bersama (Ultari & Khoirunurrofik, 2024). Implementasi BUMDes mencerminkan manifestasi konkret partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kolektif untuk penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan (Dias et al., 2019).

BUMDes bersifat adaptif dan dapat berkembang mengikuti dinamika serta kebutuhan desa. BUMDes diposisikan sebagai aktor penting dalam pembangunan desa yang bersifat inklusif dan berorientasi jangka panjang. Selain menggerakkan ekonomi lokal, BUMDes juga

mendorong kemandirian dan kesejahteraan bersama masyarakat desa. Peran dan fungsi BUMDes dalam pembangunan desa, jelas bahwa keberadaannya turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian secara luas. Kemajuan ekonomi harus diukur bukan hanya dari pertumbuhan, tetapi juga dari pemerataan kesejahteraan dan pengurangan ketimpangan sosial (Utaminingsih et al., 2022). Dalam konteks ini, BUMDes berfungsi sebagai penghubung antara sistem ekonomi nasional dengan kebutuhan masyarakat desa.

BUMDes mencerminkan konsep perekonomian yang berkeadilan dan berkelanjutan (Tasia & Martiningsih, 2023). Oleh karena itu, penting memandang BUMDes tidak hanya sebagai unit ekonomi desa, melainkan sebagai bagian penting dalam upaya membangun sistem ekonomi nasional yang berpihak pada masyarakat, berkelanjutan, dan berbasis pada potensi lokal. Perekonomian dengan BUMDES dalam kaitan ini, penting untuk memahami bagaimana implementasi BUMDes berlangsung di tingkat desa. Setiap desa memiliki kekhasan tersendiri yang memengaruhi bentuk pengelolaan serta tingkat keberhasilan BUMDes.

BUMDes hadir sebagai jawaban atas perlunya kemandirian ekonomi desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. Di Desa Galala, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku, Indonesia pembentukan BUMDes Rurehe diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan desa. Namun, dalam praktiknya, BUMDes kerap menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya inovasi usaha, dan fluktuasi pendapatan dari unit usaha yang dijalankan.

Penelitian terkait peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat telah banyak dilakukan, misalnya pada Desa Awe Seubal (Srimuliana et al., 2022), Kabupaten Aceh Besar (Rauzati et al., 2022), dan Desa Carigading (Dwiyanti, 2022). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal. Namun, sebagian penelitian masih terbatas pada analisis peran umum, tanpa mendalami tingkat keberhasilan yang dicapai maupun kendala yang dihadapi di masing-masing desa.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran BUMDes Rurehe dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Galala. Hal ini sejalan dengan Pembentukan BUMDes ini merupakan wujud nyata dari visi dan misi kepala desa, dengan tujuan utama memperbaiki kesejahteraan warga desa. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi nyata BUMDes terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam penguatan kelembagaan BUMDes ke depan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Desa Galala, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Desa Galala dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi ekonomi lokal yang besar serta telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rurehe sebagai upaya strategis untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yang didukung data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang yang ditentukan menggunakan purposive sampling dan sensus sampling digunakan untuk pengambilan sampel.

Variabel utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran BUMDes. Peran BUMDes diukur melalui beberapa indikator penting, yaitu kemampuan BUMDes dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, memberdayakan potensi ekonomi lokal, serta meningkatkan partisipasi masyarakat desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat metode utama, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengolah data wawancara, observasi, dan dokumentasi secara naratif. Data yang diperoleh dikategorikan sesuai indikator peran BUMDes dan diinterpretasikan untuk

mendapatkan gambaran mendalam mengenai kontribusi BUMDes terhadap ekonomi desa. Tahap kedua adalah analisis kuantitatif sederhana, yaitu mengolah data kuesioner dalam bentuk skor rata-rata. Skor tersebut kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori: sangat rendah (1,00-1,79), rendah (1,80-2,59), sedang (2,60 -3,39), tinggi (3,40-4,19), dan sangat tinggi (4,20-5,00). Kategori ini digunakan untuk menggambarkan secara umum persepsi masyarakat mengenai peran BUMDes.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden Bermitra dengan BUMDes Rurehe

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman bermitra, pendapatan sebelum bermitra dan pendapatan setelah bermitra. Karakteristik ini penting untuk menggambarkan profil sosial ekonomi masyarakat yang terlibat atau menerima manfaat dari kegiatan usaha BUMDes Rurehe. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Bermitra dengan BUMDes Rurehe

Uraian	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur (Tahun)	20-40	14	51,85
	41-55	11	40,74
	>55	2	7,41
Jenis kelamin	Laki-laki	16	59,26
	Perempuan	11	40,74
Tingkat Pendidikan	SD	1	3,70
	SMP	3	11,11
	SMA	15	55,56
	D3/S1	8	29,63
Pengalaman bermitra (Tahun)	≤1	10	37,04
	>1-5	9	33,33
	>5	8	29,63
Pendapatan sebelum bermitra	< 500.000.00	16	59,26
	500.000.00 - 1.500.000.00	6	22,22
	1.500.000.00 - 2.500.000.00	3	11,11
	2.500.000.00 - 3.500.000.00	1	3,70
	> 3.500.000.00	1	3,70
Pendapatan setelah bermitra	< 500.000.00	0	0,00
	500.000.00 - 1.500.000.00	9	33,33
	1.500.000.00 - 2.500.000.00	11	40,74
	2.500.000.00 - 3.500.000.00	5	18,52
	> 3.500.000.00	2	7,41

Sumber: Data primer diolah, 2025

Mayoritas responden berada pada kelompok umur (20-40 tahun) sebesar 51,85% (tabel 1), yang menunjukkan bahwa kelompok ini masih aktif dalam kegiatan ekonomi desa. Hasil ini sejalan dengan (Gusti et al., 2021) yang menyatakan bahwa umur berpengaruh terhadap partisipasi dalam aktivitas ekonomi produktif. Tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMA, yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam menerima dan menerapkan informasi baru (Nirwana & Purnama, 2019). Responden laki-laki lebih mendominasi, sejalan dengan (Nurmayasari et al., 2019) yang menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki akses dan kontrol lebih besar dalam kegiatan usaha di sektor informal pedesaan. Pendapatan sebelum bermitra dengan angka <Rp. 500.000 yang paling dominan,

sedangkan setelah bermitra yang paling dominan ada di angka Rp1.500.000-Rp2.500.000. Hal ini menunjukkan bahwa dengan keberadaan BUMDes memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakan yang dibuktikan pendapatan sebelum dan sesudah bermitra mengalami peningkatan pendapatan.

Unit Usaha dan Pendapatan BUMDes Rurehe

BUMDes Rurehe saat ini mengelola tiga unit usaha, yaitu: penyewaan lapangan sepak bola, jasa laundry, dan agen BNI. Ketiga unit ini dirancang untuk menjawab kebutuhan lokal dan memanfaatkan potensi yang tersedia di Desa Galala. Pendapatan BUMDes Ruruhe dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan BUMDes Rurehe Tahun 2023 dan 2024

Tahun	Jumlah Unit Usaha	Total Pendapatan (Rp)
2023	3	22.175.000
2024	3	13.320.398

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2, pada tahun 2023 menunjukkan pendapatan yang cukup tinggi, terjadi penurunan pada tahun 2024 akibat kurang optimalnya kinerja salah satu unit usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan unit usaha sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen internal dan keterlibatan masyarakat. Menurut (Nihayah et al., 2021) efektivitas pengelolaan sangat menentukan kontribusi BUMDes dalam mendukung perekonomian lokal. Penurunan pendapatan ini juga menyoroti pentingnya inovasi dan diversifikasi usaha agar ketergantungan terhadap satu unit tidak terlalu besar. Temuan ini mendukung kajian (Astuti et al., 2022) yang menyatakan bahwa tantangan utama BUMDes di lapangan adalah keterbatasan kapasitas manajerial dan belum optimalnya pemanfaatan peluang pasar.

Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes pada penelitian ini, terdiri dari 5 indikator. Indikator tersebut antara lain: menciptakan lapangan kerja; meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan asli desa (PAD); memberdayakan potensi lokal; dan mendorong partisipasi masyarakat. Setiap indikator rata-rata berada di kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata di atas 4. Peran BUMDes Rurehe dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Peran BUMDes Rurehe Kota Ambon

Peran BUMDes	Skoring	Kategori
Meningkatkan menciptakan lapangan pekerjaan	4,44	Sangat Tinggi
Meningkatkan perekonomian masyarakat	4,14	Tinggi
Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)	4,01	Tinggi
Mendorong partisipasi Masyarakat dalam berwirausaha	4,01	Tinggi
Meningkatkan kemandirian desa	4,08	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat terhadap peran BUMDes untuk menciptakan lapangan kerja dikategorikan dalam tingkat “sangat tinggi” berdasarkan skor rata-rata penilaian yaitu 4,44. Hasil ini menunjukkan bahwa BUMDes Rurehe memiliki peran yang sangat tinggi dalam menciptakan lapangan dan mencerminkan efektivitas BUMDes Rurehe dalam memberdayakan sumber daya lokal melalui penyediaan peluang kerja yang relevan dan berkelanjutan (Fadillah & Arbarini, 2022).

Persepsi masyarakat terhadap peran BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat memilki nilai rata-rata 4,14 (kategori tinggi). Hasil ini menandakan bahwa BUMDes Rurehe telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Galala. Dengan demikian, BUMDes Rurehe dinilai mampu memberikan kontribusi positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara nyata dan berkelanjutan (Ikhsan et al., 2024).

Persepsi masyarakat terhadap peran BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) memiliki nilai rata-rata 4,01 (kategori tinggi). Hasil Ini mencerminkan bahwa secara umum masyarakat mengakui kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa, baik

sebagai sumber tetap maupun tambahan pemasukan. Ini berarti bahwa peran BUMDes dalam pembangunan keuangan desa sudah cukup kuat, namun masih memiliki ruang untuk ditingkatkan, terutama dalam aspek kemandirian fiskal desa (Mulyani et al., 2021).

Persepsi masyarakat terhadap peran BUMDes untuk mendorong partisipasi masyarakat berada pada rata-rata nilai 4,01 (kategori tinggi). Hasil ini menunjukan bahwa partisipasi masyarakat terhadap BUMDes Rurehe berada pada tingkat yang sangat baik. Rata-rata skor yang tinggi mencerminkan bahwa masyarakat secara umum tidak hanya mendukung keberadaan BUMDes Rurehe, tetapi juga terlibat aktif dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga pemanfaatan hasil usaha.

Persepsi masyarakat terhadap peran BUMDes untuk meningkatkan kemandirian desa berada pada rata-rata nilai 4,08 (kategori tinggi). Hasil ini mencerminkan bahwa masyarakat Desa Galala menilai BUMDes Rurehe telah mampu memperkuat kemampuan desa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, dan meningkatkan ketangguhan ekonomi desa. Ini menandakan bahwa BUMDes Rurehe tidak hanya menjadi lembaga usaha semata, tetapi juga berperan sebagai pendorong utama dalam membangun sistem ekonomi yang berbasis pada potensi dan kekuatan desa itu sendiri (Wibisono, 2020)

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Rurehe memainkan peran penting dan tergolong tinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Galala, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Peran ini diwujudkan melalui keberhasilannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan potensi ekonomi lokal melalui unit usaha seperti penyewaan lapangan sepak bola, jasa laundry, dan agen BNI. Meskipun demikian, BUMDes Rurehe masih dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan fluktuasi pendapatan, sehingga diperlukan penguatan manajemen, inovasi usaha, dan peningkatan partisipasi masyarakat agar perannya dapat lebih optimal dan berkelanjutan dalam mendorong kemandirian serta kesejahteraan ekonomi desa di masa depan.

Daftar Pustaka

Astuti, P. Y., Tamala, Y. F., & Mafruhat, A. Y. (2022). Tantangan dan peluang percepatan pengembangan bumdes menuju status berkembang dan maju di Kabupaten Cilacap. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, *7*(1), 127–142. https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1168

Dias, C. S. L., Rodrigues, R. G., & Ferreira, J. J. (2019). Agricultural entrepreneurship: Going back to the basics. *Journal of Rural Studies*, *70*, 125–138. https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.06.001

Dwiyanti, A. A. R. (2022). Peranan badan usaha milik desa (bumdes sejahtera) dalam meningkatkan ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *PUBLIC CORNER*, *17*(2), 22–31. https://doi.org/10.24929/fisip.v17i2.2204

Fadillah, R. Y., & Arbarini, M. (2022). Implementasi bumdes dalam upaya menciptakan lapangan kerja bagi pemuda di Desa Jungjang. *Lifelong Education Journal*, *2*(2), 173–180. https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.140

Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, *19*(2), 209–221. https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926

Ikhsan, L. R., Priatna, W. B., & Burhanuddin, B. (2024). Efektivitas badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 221–238. https://doi.org/10.37631/ebisma.v5i2.1093

Mulyani, H. S., Sudirno, D., & R, M. I. D. J. (2021). Penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran bumdes terhadap kemandirian desa. *J-AKSI : JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, *2*(1), 87–98. https://doi.org/10.31949/j-aksi.v2i1.1009

Nihayah, F. L., Moehadi, & Mustofa, M. (2021). Peranan bumdes dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, *4*(1), 36–43. https://doi.org/10.56071/jemes.v4i1.257

Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *5*(1). https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881

Nurmayasari, I., Mutolib, A., Damayanti, N. A. L., & Safitri, Y. (2019). Kesetaraan Gender pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, *1*(2), 81–89. https://doi.org/10.23960/jsp.Vol1.No2.2019.19

Pakpahan, T. (2025). *Dari Nol Menjadi Sukses Kunci Keberhasilan BUMDes*. Detak Pustaka. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=B9NmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA10&dq=info:e8sUTuDwpqMJ:scholar.google.com&ots=qyfMB3K6AI&sig=eV0zci-vHYtgO7du0YLNSF6IySo

Puri, I. T., & Khoirunurrofik, K. (2021). The role of village-owned enterprises (bumdes) for the village community economy. *Economics Development Analysis Journal*, *10*(1), 12–21. https://doi.org/10.15294/edaj.v10i1.40823

Rares, J. J., Mamentu, M., & Londa, V. Y. (2023). Enhancing the management and sustainability of village-owned enterprises (bumdes): a comprehensive analysis of key strategies for implementation. *Journal of Law and Sustainable Development*, *11*(12), e2360–e2360. https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2360

Rauzati, P., Zikri, I., & Hamid, A. H. (2022). Peranan badan usaha milik desa (bumdes) dalam perekonomian masyarakat desa Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, *7*(1), 85–100. https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i1.18807

Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran badan usaha miliki desa (bumdes) dalam meningkatkan perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, *1*(1), 40–54. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578

Tasia, E., & Martiningsih, R. S. P. (2023). Implementasi tata kelola badan usaha milik desa dalam mewujudkan sustainable development goals desa (studi kasus: bumdes bahtera mandiri di Desa Jenggala, KLU). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *3*(3), 105–117. https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/880

Ultari, T., & Khoirunurrofik, K. (2024). The role of village-owned enterprises (bumdes) in village development: empirical evidence from villages in Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *8*(2), 256–280. https://doi.org/10.36574/jpp.v8i2.559

Utaminingsih, N., Mahmud, A., & Susilowati, N. (2022, March 17). *Village-Owned Enterprises Performance and Rural Entrepreneurship Development in Central Java*. Proceedings of the 4th International Conference on Economics, Business and Economic Education Science, ICE-BEES 2021, 27-28 July 2021, Semarang, Indonesia. https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.27-7-2021.2316917

Wibisono, A. F. (2020). Optimalisasi fungsi bumdes melalui inovasi dan manajemen organisasi sebagai upaya meningkatkan kemandirian desa. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1–9. https://doi.org/10.20885/jamali.vol2.iss1.art1